

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai *willingness to pay* wisatawan untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh adalah sebesar Rp. 4.000. dengan nilai tersebut, sebanyak 62 persen responden bersedia membayar (*willingness to pay*) untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* wisatawan. Artinya semakin tinggi pendapatan responden maka semakin tinggi pula kemauan responden untuk membayar peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh.
3. Dari hasil penelitian diketahui variabel jarak secara statistik juga bernilai positif dan signifikan mempengaruhi *willingness to pay* wisatawan. Dapat diketahui dari hasil penelitian ini bahwa semakin jauh rumah wisatawan dengan objek wisata Taman Berlabuh maka akan semakin besar pula kemauan membayar wisatawan .
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel frekuensi kunjungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* wisatawan. Dapat diketahui dari hasil penelitian tersebut wisatawan akan bersedia membayar karena semakin sering wisatawan berkunjung

ke objek wisata, wisatawan akan lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan objek wisata tersebut. Sehingga wisatawan semakin lebih peduli terhadap kualitas objek wisata Taman Berlabuh

5. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel persepsi kualitas lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay* wisatawan. Dapat diketahui dari hasil penelitian tersebut wisatawan akan bersedia untuk sesuatu yang lebih baik, semakin baik kualitas lingkungan yang diberikan semakin besar pula biaya yang rela dikorbankan.
6. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui variabel jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga tidak signifikan terhadap *willingness to pay* untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh. Hal tersebut disebabkan karena ketiga variabel tersebut tidak mampu mencerminkan kepedulian responden sehingga terdorong untuk bersedia membayar. Seperti halnya hasil penelitian Fauziyah (2017) bahwa jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan pendidikan secara statistik tidak mempengaruhi *willingness to pay* pengunjung objek wisata Waduk Sermo dalam upaya perbaikan kualitasnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh sebagai berikut :

1. Besarnya nilai *willingness to pay* wisatawan sebesar Rp. 4.000 dapat digunakan sebagai acuan dalam penetapan biaya retribusi masuk ke kawasan objek wisata Taman Berlabuh.
2. Mengingat tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar pengunjung untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh, diharapkan kepada pengelola objek wisata Taman Berlabuh agar menyediakan fasilitas bagi wisatawan yang berpendapatan tinggi.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, wisatawan yang memiliki persepsi lingkungan bahwa objek wisata Taman Berlabuh sudah baik memiliki kesediaan kesediaan membayar untuk peningkatan kualitas objek wisata Taman Berlabuh, maka sebaiknya pengelola objek wisata Taman Berlabuh harus terus mempertahankan kualitas lingkungan agar tetap baik maupun meningkatkan kualitasnya agar lebih baik lagi.
4. Frekuensi berkunjung juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar. Sehingga disarankan untuk pengelola objek wisata Taman Berlabuh bisa mengadakan event-event yang bisa menjadi daya tarik untuk wisatawan agar tetap berkunjung ke objek wisata Taman Berlabuh.

5. Jarak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar, diharapkan pengelola dapat memberikan fasilitas dan kualitas objek wisata yang baik untuk wisatawan yang telah menempuh jarak yang jauh dari tempat tinggalnya ke objek wisata Taman Berlabuh. Sehingga wisatawan yang telah jauh-jauh datang berkunjung tidak merasa kecewa dan merasa rugi karena telah bersedia membayar untuk kualitas objek wisata yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kota Tarakan, tepatnya di objek wisata Taman Berlabuh. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek wisata lainnya sehingga hasilnya dapat dibandingkan.
2. Penelitian ini menggunakan tujuh variabel independen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen pada penelitian tersebut.
3. Penelitian ini menggunakan metode Contingent Valuation Method (CVM). CVM biasanya memiliki kelemahan yaitu timbulnya bias. Jadi, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan.